

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik uji beda dua rata-rata berpasangan dengan jumlah sampel sebanyak 39 perusahaan, periode pengamatan selama 4 tahun yaitu dari tahun 2000 sampai dengan 2003. Perhitungan pertama kali dilakukan pertahun kemudian dilakukan perhitungan secara keseluruhan selama 4 tahun tersebut, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari perhitungan rata-rata abnormal return diketahui bahwa sebagian besar terjadi kenaikan, hal tersebut dapat dilihat dari pengujian statistik yang menunjukkan bahwa mean sebelum stock split lebih kecil daripada setelah stock split. Tahun 2000, rata-rata abnormal return sebelum stock split sebesar 0.2002 dan setelah stock split sebesar 0.2313, tahun 2001 rata-rata abnormal return sebesar 0.5143 dan setelah stock split sebesar 0.1908. Sedangkan pada tahun 2002, rata-rata abnormal return sebesar 0.2109 dan setelah stock split sebesar 0.1797, tahun 2003, rata-rata abnormal return sebelum stock split sebesar 0.1078 dan setelah stock split sebesar 0.1997.
2. Secara keseluruhan uji statistik yang telah dilakukan terhadap sampel yang ada dapat mengindikasikan bahwa selama periode pengamatan yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

Walaupun dalam perhitungan *abnormal returnnya* terjadi kenaikan ataupun penurunan setelah pengumuman *stock split*, tetapi dalam perhitungan statistik dapat diketahui tidak terdapat perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Hal ini dikarenakan pasar tidak terlalu bereaksi secara penuh terhadap pengumuman *stock split* serta preferensi investor mengenai informasi perusahaan melalui kebijakan *split* dianggap tetap, baik sebelum maupun setelah *stock split*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis merasa terdapat keterbatasan lingkup penelitian yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian di masa depan agar lebih sempurna. Keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian tidak mengelompokkan sampel perusahaan menurut industri yang ada di Bursa Efek Jakarta (BEJ), yang dapat digunakan untuk mengetahui industri mana yang terpengaruh dan industri mana yang tidak terpengaruh terhadap kebijakan pemecahan saham.
2. Waktu atau periode pengamatan yang terlalu pendek sehingga belum dapat melihat pengaruh dari pemecahan saham secara lebih mendalam.